



SENIN, 01 JULI 2019

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Bisnis Merugi, Eks Kades Tsk Korupsi

**DD Dipakai Untuk
Tambang Batu Sungai**

ARGA MAKMUR - Inspektorat Bengkulu Utara (BU) sudah melakukan audit Dana Desa (DD) Karya Pelita, Kecamatan Marga Sakti, Sebelat tahun 2017. Dimana realisasi DD di desa tersebut sedang disidik Kejari BU. Hasil audit Inspektorat menemukan adanya kerugian negara yang hasilnya sudah diserahkan ke Kejari BU. Hal ini

disampaikan Inspektur Inspektorat BU, Dullah, SE kepada RB.

Meski enggan menyebutkan angka pasti kerugian negara, namun Dullah tak menampik dalam kasus DD tahun 2017 tersebut, Kades Karya Pelita, US (saat ini mantan,Red) sebagai pihak yang paling bertanggung jawab. Ini lantaran uang DD setelah dicairkan bersama bendahara langsung dipegang oleh US dengan alasan untuk pelaksanaan kegiatan. "Salah satu kegiatan yang batal dilakukan adalah

pembanguann fisik. Namun meski kegiatan batal namun uang tersebut telah digunakan dan tidak dikembalikan ke kas desa," terang Dullah.

Inspektorat juga sudah mengkonfrontir temuan tersebut dengan US. Yang bersangkutan mengaku uang tersebut digunakan untuk kepentingan pribadinya. "Kasus itu kita serahkan ke Kejari," pungkas Dullah.

Data didapati RB, dana hampir Rp 200 juta tersebut digunakan oleh US untuk bisnis pertambangan non logam

alias galian Cyakni penambangan batu sungai di desanya. Bisnisnya tersebut merugi, dana desa yang diputar untuk bisnis tersebut ludes, tak mampu dikembalikannya.

Lantaran tidak bisa mengembalikan dana tersebut maka pekerjaan fisik yang sudah dicantumkan dalam APB-Des tidak dapat dilaksanakan. Warga akhirnya melaporkan penyimpangan dana desa oleh US ke Kejari dan kini US sudah menyangang status sebagai tersangka.(qia)